



KR-Budiono

Sekda Jateng Sumarno (kiri) menerima penghargaan Anugerah Adinata Syariah.

Pemprov Jateng Raih 4 Kategori Anugerah Adinata Syariah

SEMARANG (KR)- Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jateng sukses meraih empat kategori Anugerah Adinata Syariah dari Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS). Penghargaan diterima oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Jawa Tengah Sumarno, di Menara Syariah Pantai Indah Kapuk Jakarta, Senin (20/5).

Demikian dikatakan Sekda Jateng Sumarno kepada wartawan di Semarang, Rabu (22/5). Empat penghargaan meliputi juara 2 kategori Keuangan Mikro Syariah, juara 3 kategori Keuangan Sosial Syariah, juara 3 kategori Pendidikan dan Pemberdayaan Ekonomi Pesantren, dan juara 5 kategori industri halal.

Sumarno menilai, potensi ekonomi syariah di Jawa Tengah sangat besar, karena penduduk di Jawa Tengah mayoritas muslim. Bahkan untuk pengelolaan zakat saja nilainya sangat besar. "Potensi zakat ini luar biasa. Cuma yang masuk ke Baznas baru sebagian kecil. Bahkan banyak yang langsung dikelola masjid yang juga merupakan bagian dari ekonomi syariah. Besarnya potensi itu harus digarap dengan baik. Terlebih, banyak negara di dunia yang sudah mengembangkan ekonomi Syariah," tutur Sumarno.

Sumarno mengatakan, banyak sektor ekonomi syariah yang dikembangkan di Jateng. Mulai dari perbankan, kuliner, hingga pariwisata. Pemprov Jawa Tengah Bersama Bank Indonesia juga melakukan pengembangan ekonomi syariah, termasuk membantu para pelaku UMKM untuk mendapat sertifikasi halal," tutur Sumarno. (Bdi)-f

Meriah, Gebyar Inovasi Pendidikan Klaten 2024

KLATEN (KR) - Ribuan pelajar Kabupaten Klaten memeriahkan Gebyar Inovasi Pendidikan Batch 2 bertajuk Kemilau Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) Klaten, di halaman Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten, Selasa (21/5). Bupati Klaten, Sri Mulyani meluncurkan buku Inovasi Pendidikan Kabupaten Klaten. Acara juga diarahkan berbagai kegiatan seperti pentas seni pelajar, bazar 26 Koordinator wilayah pendidikan, dan bazar UMKM.

Selain itu juga dilakukan penyerahan beasiswa kepada perwakilan siswa penerima beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) Kemendikbud Ristek RI dengan jumlah total penerima 47.821 siswa, dan beasiswa siswa inklusi Dinas Pendidikan Klaten sejumlah 30 siswa. Gebyar Inovasi Pendidikan berlangsung hingga pukul 21.00 WIB dengan unjuk bakat para siswa juara di tingkat sekolah, kabupaten, provinsi, dan internasional.

Bupati Klaten dalam sambutan yang disampaikan oleh Wakil Bupati, Yoga Hardaya mengemukakan, Gebyar Inovasi Pendidikan Kemilau Hardiknas 2024 menyajikan beraneka ragam pameran pendidikan dan menjadi ajang promosi sekolah. Yoga Hardaya berharap semua elemen pendidikan dapat terinspirasi untuk terus mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif. Memanfaatkan momentum untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan, sehingga dapat mendorong terciptanya lingkungan pendidikan yang kondusif dan inovatif.

Yoga Hardaya mengajak para pendidik untuk terus berkreasi dan berinovasi dalam mengajar. Ia juga minta para siswa untuk terus belajar dan berusaha menjadi pelopor inovasi, agar bisa membawa perubahan bagi Indonesia yang lebih baik. (Sit)-f

Tim UKSW Raih Pendanaan Kemendikbud Ristek

SALATIGA (KR)- Tim Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga meraih pendanaan dari Program Pembinaan dan Pengembangan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) 2024 oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). Direktur Direktorat Inovasi dan Kewirausahaan (DIK) UKSW Salatiga, Linda Ariyani Mahastanti mengatakan program ini menjadi ajang yang sempurna bagi mahasiswa untuk menumbuhkan kembangkan semangat berwirausaha dimulai dari usia muda.

Selain itu itu P2MW mewujudkan generasi yang mampu berbisnis termasuk menciptakan lapangan pekerjaan, sehingga diharapkan manfaatnya tidak hanya akan dirasakan oleh mahasiswa tapi juga untuk orang lain. Menurut Linda, tahun 2024 ini merupakan kali kedua UKSW mengikuti P2MW dan sebanyak 15 proposal diajukan. "Dari 15 proposal, 10 diantaranya berhasil mendapat pendanaan dari pemerintah. Jumlah ini lebih banyak dari tahun sebelumnya di 2023 yaitu hanya 8 proposal dikabulkan," jelas Linda kepada wartawan, Rabu (22/5).

Sepuluh tim UKSW yang lolos terdiri atas tim dengan usaha tahap awal dan bertumbuh. Sedangkan kategori yang diikuti meliputi budidaya, makanan dan minuman, bisnis digital, industri kreatif, seni, dan budaya, serta kategori jasa, pariwisata, dan perdagangan. Lolosnya pendanaan sepuluh tim wirausaha UKSW ini menunjukkan kualitas ide serta kerja keras yang diupayakan para mahasiswa. Salah satu ide adalah mengusung produk inovatif berupa beras analog berbahan dasar kulit ari kedelai di kategori makanan dan minuman.

"Kami ingin membuat beras yang tidak hanya mengandung karbohidrat, tapi juga kaya akan protein, vitamin, dan tinggi serat. Ini akan menjadi makanan sehat yang bisa mengenyangkan perut tanpa harus makan nasi dengan porsi berlebihan," jelas salah satu mahasiswa Program Studi (Prodi) Agroteknologi, Fakultas Pertanian dan Bisnis (FPB) UKSW, Charlotte (22). (Sus)-f

SMA TARAKANITA MAGELANG KUNJUNGI PONPES SELAMAT

Merajut Bhinneka Tunggal Ika Dalam Pembelajaran

MAGELANG (KR) - Sebagai bagian dari program Pembelajaran P5 Kelas XI dengan Tema Bhinneka Tunggal Ika, 82 siswa SMA Tarakanita Magelang mengadakan kunjungan ke Pondok Pesantren (Ponpes) Selamat, Rabu (22/5). Tujuannya, memperdalam pemahaman dan praktik nilai-nilai inklusivitas dan keberagaman yang diajarkan oleh Gereja Katolik, khususnya dalam konteks ajaran sosial tentang martabat manusia dan persaudaraan.

Kunjungan ke Ponpes Selamat bisa dikatakan sukses tidak lepas dari dukungan Gregorius Adik Wijayanto, praktisi dari Komunitas Pager Piring, serta sambutan hangat dari pimpinan Ponpes Selamat. Muhammad Tanzilurrokhman. Rombongan siswa yang dipimpin Stefanus Anggoro Sulisty, selaku

Waka Kurikulum, disambut dengan antusias oleh pihak Ponpes Selamat.

Stefanus Anggoro Sulisty menekankan pentingnya kegiatan ini sebagai wujud nyata dari ajaran sosial gereja tentang inklusivitas dan keberagaman. "Kunjungan ini adalah langkah penting bagi siswa-siswi kami untuk memahami dan merasakan langsung kehidupan di luar lingkungan mereka, memperkuat rasa persaudaraan, dan cinta kasih tanpa memandang perbedaan," ujarnya. Salah satu momen yang sangat bermakna dalam kunjungan ini adalah penyerahan pohon bodi dari SMA Tarakanita kepada Ponpes Selamat sebagai simbol perdamaian dan persaudaraan antarumat beragama.

Gregorius Adik Wijayanto, dalam sesi diskusi, menyoroti pentingnya



KR-Istimewa

Kunjungan SMA Tarakanita ke Ponpes Selamat.

membangun jembatan persaudaraan dan menghormati martabat setiap manusia, sebagaimana yang diajarkan dalam ensiklik Fratelli Tutti oleh Paus Fransiskus. "Kita semua berada di perahu yang sama, dan inklusivitas adalah kunci untuk hidup bersama secara harmonis," tambahnya.

Muhammad Tanzilurrokhman, pimpinan Pondok

Pesantren Selamat, juga menyampaikan rasa terima kasihnya atas kunjungan tersebut. "Ini adalah kesempatan yang luar biasa untuk saling belajar dan memahami. Semoga kunjungan ini dapat mempererat tali silaturahmi antara kita semua," ujarnya. Ajaran sosial Gereja Katolik, khususnya yang tercermin dalam ensiklik Fratelli Tutti, menekankan pen-

tingnya inklusivitas dan keberagaman sebagai perwujudan martabat manusia. Paus Fransiskus dalam ensiklik tersebut mengajak umat untuk membangun persaudaraan dan persahabatan sosial dengan merobohkan tembok-tembok pemisah yang didirikan oleh egoisme sektoral dan fanatisme sempit.

Kunjungan SMA Tarakanita Magelang ke Ponpes Selamat adalah manifestasi nyata dari ajaran ini, di mana siswa diajak untuk berkunjung ke Ponpes Selamat guna Merajut Bhinneka Tunggal Ika dalam Pembelajaran P5 Magelang, Rabu 22 Mei 2024. Sebagai bagian dari program Pembelajaran P5 Kelas XI dengan tema Bhinneka Tunggal Ika, 82 siswa SMA Tarakanita Magelang mengadakan kunjungan ke Ponpes Selamat, Rabu (22/5). (Hrd)-f

Klaten Jadi Mercusuar Pembinaan Ideologi Pancasila

KLATEN (KR) - Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Klaten Nomor 13 Tahun 2023 tentang Pembinaan Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan mendapat apresiasi dari Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP).

Perda tersebut bisa menjadi mercusuar nasional terkait implementasi pembinaan ideologi Pancasila dan penguatan wawasan kebangsaan di daerah.

Plt. Deputi Bidang Hukum, Advokasi dan Pengawasan Regulasi BPIP, Adhianti mengemukakan hal itu saat membuka Sosialisasi Produk Hukum dan Pembinaan Ideologi Pancasila Bagi Camat dan Kepala Desa/Lurah se-Kabupaten Klaten di Pendapa Kabupaten Klaten, Selasa (21/5).

Adhianti menyampaikan

bahwa Perda Kabupaten Klaten Nomor 13 Tahun 2023 tentang Pembinaan Ideologi Pancasila dan Wawasan Kebangsaan merupakan wujud perhatian Pemkab Klaten terhadap pentingnya penanaman ideologi Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat dalam semua lini. Ia pun mengajak Pemkab Klaten dalam pengimplementasian Perda tersebut ke daerah lainnya.

"Saya dan BPIP menyampaikan apresiasi atas produk hukum tersebut, kami ingin berkolaborasi

dengan Pemkab Klaten dalam implementasi Perda tersebut, dan jika diberi kesempatan mari kita sama-sama bawa perda ini ke seluruh Indonesia sebagai mercusuar pertama," kata Adhianti.

Fijelaskan melalui kegiatan yang diinisiasi Biro Hukum dan Organisasi BPIP melalui Tim Pengelola Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH) BPIP bekerja sama dengan Pemkab Klaten ini dapat memberikan gambaran penerapan indikator nilai Pancasila dalam pro-



KR-Sri Warsiti

Jajang Prihono memberikan cinderamata pada Adhianti.

ses pembentukan berbagai produk hukum yang disusun oleh camat hingga Lurah/kepala desa.

Mewakili Bupati Klaten, Sri Mulyani, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Klaten, Jajang Prihono me-

nyampaikan bahwa produk hukum yang solid dan pemahaman yang mendalam dalam nilai-nilai Pancasila adalah kunci dalam membangun masyarakat yang adil dan beradab. (Sit)-f

BANGUN LAPANGAN TENIS STANDART INTERNASIONAL

PT Tiara Bukit Kencana Gabungkan Sport dan Tourism



KR-Budiono

Irwan Hidayat (tiga dari kiri) menekankan tombolanda dimulainya Ground Breaking pembangunan Tentrem Racquet Club.

SEMARANG (KR) - Komisaris PT Tiara Bukit Kencana Irwan Hidayat mengatakan, perusahaan yang dipimpinnya saat ini sedang memulai pembangunan Tentrem Racquet Club, yaitu sarana olahraga tenis yang dipadukan de-

ngan pariwisata (tourism). Lapangan tenis yang menempati area seluas 21.926 M2 tersebut akan dilengkapi dengan area kuliner dan taman.

Demikian dikatakan Irwan Hidayat kepada wartawan usai melakukan

ground breaking pembangunan Tentrem Racquet Club di Semarang Selasa (21/5). Menurut Irwan, lapangan tenis di Indonesia saat ini belum ada yang dilengkapi dengan fasilitas kulineran dan taman, sehingga kurang menarik bagi masyarakat.

"Di Indonesia saat ini tergolong minim lapangan tenis yang berstandar internasional dan layak, yaitu ada fasilitas kulineran, taman dan dilengkapi dengan toilet standar hotel bintang lima. Dengan adanya lapangan tenis yang dipadukan dengan pariwisata saya yakin masyarakat akan suka," tutur Irwan Hidayat.

Lapangan tenis berstandar internasional ini ditargetkan sudah bisa difungs-

sikan pada Maret 2025 mendatang. Irwan membangun lapangan tenis dengan tempat yang nyaman, designya bagus, mewah dan secara estetika enak dipandang, sehingga yang tadinya tidak suka tenis akan jadi suka.

Menurut Irwan, tidak terliknya masyarakat untuk menyaksikan perhelatan tenis baik yang skala nasional maupun internasional, karena kurangnya fasilitas pendukung, sehingga masyarakat mau datang ke lapangan tenis menjadi enggan. Untuk itu Irwan memiliki gagasan membangun lapangan yang bagus dan dilengkapi dengan arena kulineran dan taman.

Irwan berharap, lapangan yang berdiri di lahan

seluas 21.926 M2 dapat menginspirasi pihak lain untuk membangun lapangan tenis yang memiliki daya Tarik tersendiri bagi masyarakat. Dengan adanya lapangan tenis standar internasional dan nyaman, Irwan berharap akan muncul atlet-atlet tenis yang dapat bersaing di kancah nasional maupun internasional.

"Saya ingin memajukan olahraga tenis di Indonesia. Untuk itu saya bangun lapangan tenis yang bagus dan memenuhi syarat. Sarana ini tidak hanya untuk olahraga saja, tetapi juga untuk hangout, sehingga tidak hanya yang suka tenis, tetapi juga untuk keluarganya supaya penggemar tenis semakin banyak," tutur Irwan. (Bdi)-f

LVRI Siap Bekali Siswa Baru JSN45

SEMARANG (KR) - Markas Daerah (Mada) Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Jawa Tengah akan menurunkan Tim Sosialisator Jiwa, Semangat Nilai 45 (JSN45) pada murid-murid di tahun ajaran baru sebagai bentuk upaya penanaman nilai nilai kejuangan yang meliputi aspek Kesetiakawanan, Patriotisme dan Nasionalisme. Kamada LVRI Jateng Kolonel Inf Purn Zaenal Chairul SH mengatakan perlunya penanaman JSN45 sebagai pembentuk karakter generasi muda yang digali dari semangat para pejuang kemerdekaan dulu.

"Jadi apa yang nanti kita tanamkan ke generasi muda ini benar-benar bersumber dari para pelaku perjuangan kemerdekaan yang telah kita (LVRI) sarikan. Harapannya, generasi mu-

da akan mewarisi Jiwa, Semangat dan Nilai 45. Mengingat ada nilai-nilai kesetiakawanan, kepedulian, toleransi, daya juang, cinta tanah air, bela negara dan nasionalisme dalam JSN45," ungkap Kolonel Inf Purn Zaenal Chaerul SH didampingi pengurus Mada LVRI, Selasa (21/5) di Kantor Jalan HOS Cokroaminoto Semarang.

Zaenal memandang perlu sekolah-sekolah menerima sosialisasi JSN45 untuk para siswa-siswinya dari para pelaku, yakni veteran yang tergabung dalam LVRI. Mengingat mata pelajaran para pejuang memberi wawasan kejuangan seperti Sejarah Perjuangan Bangsa porsinya bahkan sudah hampir tidak ada. "Ini juga menjadi keprihatinan kami. Karena pengaruhnya pada mental dan karakter generasi muda. Keberanian yang

ada justru tersalurkan untuk hal-hal yang negatif seperti menjadi gangster dan penyalah gunaan narkoba. kasus ini setiap saat muncul dan meningkat, maka harapan kami dengan adanya sosialisasi JSN45 akan mampu membentuk kesadaran mereka," ujar Kamada LVRI Jawa Tengah.

Ada beberapa sekolah yang menurut Zaenal konsen terhadap JSN45, selain Yayasan Pendidikan Al Azhar H Imam Syafi'i BSB Semarang yang memiliki sekitar 3000 murid, juga ada Yayasan Pendidikan Kesatrian 67 yang didirikan Veteran PKRI Alm H Soetarto Hadiwinoto, serta Yayasan Pendidikan Nsima. "Ini merupakan Pilot Project di tahun ajaran baru nanti. Semoga akan diikuti oleh sekolah-sekolah lain, terutama negeri di Kota Semarang, bahkan

Jawa Tengah," harap Zaenal Chaerul.

Tim Sosialisator JSN45 LVRI menurut Kolonel Inf Purn Zaenal Chairul SH sudah dibentuk dan dikukuhkan DPP LVRI belum lama ini. Mereka terdiri dari para Veteran RI dan profesi seperti guru, dosen, wartawan, dokter dan lainnya yang telah dididik dan dibentuk selama 1 minggu

bekerjasama dengan Kementerian Pertahanan RI. "Ada 28 orang yang dikukuhkan sebagai sosialisator. Mereka ini dinilai cukup menguasai tentang Sejarah Perjuangan Bangsa serta Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan berbangsa di saat merdeka," ujar Zaenal. (Cha)-f



KR-Chandra AN

Kamada LVRI Jateng Kol Inf Purn Zaenal bersama Tim Sosialisator JSN45.